

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kenapa manusia harus belajar, manusia adalah makhluk yang sempurna yang di ciptakan Allah SWT di muka bumi ini, manusia mempunyai akal dan pikiran yang membedakan dengan makhluk ciptaan lainnya, bisa di katakan manusia di ciptakan dari sejak lahir sudah belajar bahkan pada saat di kandungan manusia bisa di katakan belajar, belajar sendiri terbagi dari 2 macam yaitu belajar formal dan belajar non formal salah satu belajar yang dilakukan secara formal adalah dengan pendidikan atau sekolah.

“Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” Wedan (2016)

Dalam pendidikan di sekolah haruslah dilakukan dengan maksimal agar tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kelancaran dari pembelajaran terkhususnya pada masa sekarang ini sendiri dimana pada masa sekarang dimana pada awal tahun 2020 adanya wabah yang bernama *Covid-19* yang terjadi dan menimpa di seluruh dunia belakangan ini, dan berdampak pada pendidikan di sekolah dan di terapkanya pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan pembelajaran di lakukan secara dalam jaringan, apa yang dimaksud pembelajaran Daring atau *E-learning* menurut definisi dalam buku “Pembelajaran e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*LAN*, *WAN*, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan” (Kumar, 2020:40)

Tentu pembelajaran *online* yang dilakukan sebagai pengganti pembelajaran di masa pandemi tidak selalu diterima dari beberapa pihak termasuk siswa, seperti observasi yang telah dilakukan berbentuk wawancara terhadap siswa dimana tidak sedikit siswa yang mengeluhkan dan berdampak pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, Menurut Indarto dkk., (2018, hal. 57) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting terkhususnya pembelajaran praktek PJOK.

PJOK merupakan “Proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dan didesain secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran, pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah atau aspek, yang meliputi: aspek jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (siswa)” (Taufiq dkk, 2021), dan pengertian dari 4 aspek jasmani adalah psikomotor yaitu meliputi gerak keterampilan motorik yang dimiliki siswa, kognitif yaitu aspek perkembangan keterampilan pola pikir siswa, dan afektif yaitu pengembangan kemampuan sikap yang dimiliki siswa.

Permasalahan di atas dapat diambil untuk dijadikan sebuah penelitian ilmiah untuk memecahkan masalah yang terjadi di lapangan dan objek yang akan diteliti yaitu siswa SMA Negeri di Boyolali dari beberapa tingkatan dan pembaharuan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dimana dapat mengetahui pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK, dari itu penulis ingin melakukan penelitian kuantitatif deskriptif dengan melakukan melalui survey melalui kajian ilmiah dengan judul “minat siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali”

B. Identifikasi masalah

1. Mengetahui minat belajar PJOK selama era pandemi Covid-19
2. Adanya perbedaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring dalam pelajaran PJOK, dengan menggunakan media online atau Daring

3. Adanya pengalaman selama pembelajaran menggunakan dalam jaringan dan mengetahui masalah dan problem yang terjadi dengan memaksimalkan aplikasi media *online* dan sarpras yang di miliki masing-masing siswa dalam pembelajaran PJOK untuk menunjang pembelajaran selama kondisi pandemi Covid-19.

C. Pembatasan masalah

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sangat banyak apalagi dengan situasi pandemi seperti ini dimana masalah yang terjadi dalam pendidikan pembelajaran adalah salah satunya tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung apalagi pembelajaran yang dilakukan dan megharuskan pembelajaran sebagian besar di lakukan dengan praktek langsung seperti pembelajaran PJOK dan dapat berdampak pada minat siswa terhadap pembelajaran olahraga, oleh karna itu dalam proposal ini penulis menfokuskan masalah pembelajaran melalui daring dalam mata pelajaran PJOK dengan melakukan survey untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga selama pandemi pada siswa SMA Negeri di Boyolali.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan Deskripsi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali?

E. Tujuan masalah

Berdasarkan Deskripsi dari penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMA Negeri di Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca atau penelitian lainya yang akan melakukan peneliti serupa dengan masalah yang terjadi, dan bagi lembaga atau instansi pembelajaran Daring ini sebagai tolak ukur minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Instansi/Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai kajian bagi Guru di sekolah SMA Negeri di Boyolali atau sekolah-sekolah lainya yang menerapkan pembelajaran Daring terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

b. Bagi siswa

Dapat mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan khususnya pelajaran praktek PJOK, dan dapat meningkatkan minat siswa dala mengikuti pembelajaran Daring selama masa pandemi Covid-19.